

PEMBEKALAN LITERASI KEUANGAN DENGAN MELAKUKAN ANALISIS FUNDAMENTAL DALAM KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM

Rini Tri Hastuti¹, Natasya Jusuf² & Billy Christian³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rinih@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: natasya.125230061@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: billy.125230066@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Financial literacy education needs to be focused on school age, because the better a child's insight into financial literacy, the risk of experiencing financial problems in the future can be reduced. Another quite concerning condition is that many novice investors do not have adequate knowledge and experience regarding stock investment in the capital market, but have immediately become traders or stock speculators. Financial literacy is the key that must be considered when a person's ability to make good investment decisions is in doubt and financial literacy can provide better financial decisions. With the provision of financial literacy, young investors are expected to be able to identify companies that have healthy and strong financial conditions, by conducting Fundamental Analysis. By using Fundamental Analysis, investors can identify companies that have good financial performance and can determine whether the shares of the company are still at a low price. Investors can reduce investment risks and gain profits from stock investments by using Fundamental Analysis. This literacy is given to young people, especially at school age, and is expected to help provide a basic understanding of investment interests and financial management. This PKM activity collaborates with school partners with the target participants being students. The implementation method that we will use in this PKM is the training/provisioning method. In addition, we will also ask students to fill out a questionnaire to assess their satisfaction with the training provided. The output of this PKM activity as a mandatory output is an article published in national proceedings and HKI as an additional output and a Poster at Research Week held by Tarumanagara University.

Keywords: *stocks, fundamental analysis, investment*

ABSTRAK

Pengenalan literasi keuangan perlu difokuskan sejak usia dini di bangku sekolah. Hal ini berdampak semakin dini wawasan seorang anak tentang literasi keuangan maka mengurangi risiko permasalahan keuangan di masa depan bisa dikurangi. Keadaan lain yang cukup memerlukan perhatian adalah terdapat banyak investor pemula yang belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai mengenai investasi saham di pasar modal, tetapi sudah langsung menjadi pemain spekulasi saham. Pengetahuan keuangan merupakan syarat yang harus diperhatikan saat kemampuan mengambil keputusan investasi diragukan. Pelatihan literasi mengenai keuangan, investor-investor muda diharapkan dapat mengetahui perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang sehat dan kuat, dengan melakukan analisis fundamental. Analisis fundamental bermanfaat bagi investor untuk mengetahui perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik dan dapat menentukan apakah saham dari perusahaan tersebut masih berada pada harga yang murah. Investor dapat mengurangi risiko investasi dan memperoleh keuntungan dari investasi saham dengan menggunakan analisis fundamental. Literasi ini diberikan kepada kaum muda khususnya pada usia sekolah, diharapkan bisa membantu memberikan pemahaman yang mendasar terkait dengan minat berinvestasi dan mengelola keuangan. Kegiatan PKM kali ini menggandeng mitra pihak sekolah dengan sasaran peserta siswa yang berada di sekolah tersebut. Metode pelaksanaan yang akan kami gunakan dalam PKM ini dengan metode pelatihan/pembekalan. Di samping itu, kami juga akan meminta para siswa untuk mengisi kuesioner untuk menilai kepuasan mereka atas pelatihan yang diberikan. *Luaran* dari kegiatan PKM ini sebagai *luaran wajib* adalah artikel yang dipublikasikan dalam prosiding nasional dan HKI sebagai *luaran tambahan* serta poster di *Research Week* yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara.

Kata kunci: *saham, analisis fundamental, investasi*

1. PENDAHULUAN

Pada beberapa tahun belakangan ini terdapat banyak problematika yang sering terjadi di kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah problematika keuangan dimana banyak masyarakat Indonesia yang merasa bahwa *cashflow* yang mereka dapati selalu kurang atau negatif yang menimbulkan perilaku berutang tanpa pertimbangan dan ketidakmampuan dalam mengatur keuangan dengan baik. Presiden Joko Widodo telah meluncurkan program nasional untuk mendorong gerakan menabung, karena masih banyak warga Indonesia yang menyimpan uangnya di rumah. Kesadaran masyarakat dalam menabung dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghasilan, suku bunga tabungan, dan yang paling penting adalah tingkat kesadaran masyarakat untuk menabung. Membangun kesadaran akan pentingnya menabung sebaiknya diterapkan sejak dini, mulai dari usia anak-anak. Sesuai dengan Alifah et al (2020) menyatakan bahwa fokus pendidikan literasi keuangan seharusnya dialihkan pada anak-anak usia sekolah, sebab semakin luas pengetahuan mereka tentang literasi keuangan, maka kemungkinan menghadapi masalah keuangan di masa depan dapat diminimalisir.

Literasi keuangan adalah faktor penting yang perlu diperhatikan ketika kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi yang tepat dipertanyakan, dan literasi keuangan mampu menghasilkan keputusan finansial yang lebih baik (Ates et al, 2016). Konsep literasi keuangan menggambarkan kemampuan individu dalam mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, literasi keuangan membahas penghasilan individu, sumber dari penghasilan tersebut, serta cara penggunaan penghasilan itu secara efisien dan efektif, dengan cara membuat keputusan yang tepat terkait tabungan sesuai dengan situasi yang ada (Hussain & Sajjad, 2016). Melalui pembekalan literasi keuangan, diharapkan investor muda dapat mengenali perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang solid dan sehat, dengan menerapkan analisis fundamental. Topik PKM yang akan kami jalankan adalah pelatihan tentang pengetahuan dasar instrumen investasi di pasar saham kepada siswa-siswi SMA Harapan Jaya Jakarta, sesuai kurikulum tingkat SMA sebagai bentuk berbagi literasi materi pelajaran akuntansi bisnis. SMA Harapan Jaya berada di Jalan Daan Mogot KM 13 Cengkareng Timur, Jakarta Barat. Kepala sekolah, Bapak Junaidi Dahlan, S.Pd., MM. mengelola operasional kegiatan pembelajaran bagi siswa yang terdiri dari dua kelas program studi IPA dan dua kelas program studi IPS di setiap tingkat kelasnya.

Topik mengenai dasar-dasar saham yang diberikan dalam kegiatan PKM ini sangat penting karena alasan berikut: (a) Siswa dapat memahami pentingnya investasi dalam dunia bisnis. Pengertian bahwa saham diharapkan dapat menjamin keberlangsungan stabilitas perusahaan. Dengan adanya investasi berupa saham, perusahaan dapat mendapatkan *passive income* dari kegiatan tersebut yang akan langsung menambah modal perusahaan; dan (b) Sebagai calon investor muda diharapkan dapat mengerti lebih baik mengenai bagaimana cara berinvestasi yang baik dan benar. Sehingga para investor muda tidak lagi bersikap gegabah dalam berinvestasi.

Setelah melakukan melakukan survei pendahuluan, kami menemukan bahwa: (a) Siswa-siswi di SMA Harapan Jaya memerlukan literasi mengenai pengertian dan jenis-jenis saham. Pengelolaan ini meliputi pengetahuan apa itu saham baik secara ilmu bisnis maupun dari segi pentingnya dalam berinvestasi; dan (b) Berdasarkan isu yang dihadapi oleh SMA Harapan Jaya di atas, kepala sekolah SMA Harapan Jaya mengajukan kerjasama untuk menyelenggarakan pelatihan dengan tema tersebut, sehingga dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tarumanagara diundang untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul: “Peningkatan Pengetahuan Keuangan Melalui Analisis Fundamental dalam Investasi Saham”.

Solusi yang dapat ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada SMA Harapan Jaya adalah penyebaran literasi mengenai pelatihan akuntansi dasar terkait apa yang dimaksud dengan saham. Materi pelatihan disampaikan dengan fokus utama pada definisi, tipe, dan dampak saham terhadap modal perusahaan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan metode pelatihan, ceramah dan diskusi. Kami melakukan pelatihan secara tatap muka langsung ke tempat SMA Harapan Jaya dan berlangsung selama satu hari.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: (a) Metode ceramah digunakan oleh narasumber untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan teori pengelolaan usaha dalam bisnis; (b) Metode diskusi/tanya jawab digunakan untuk memperdalam materi bahasan yang disampaikan; dan (c) Metode pelatihan pengertian saham dan cara berinvestasinya.

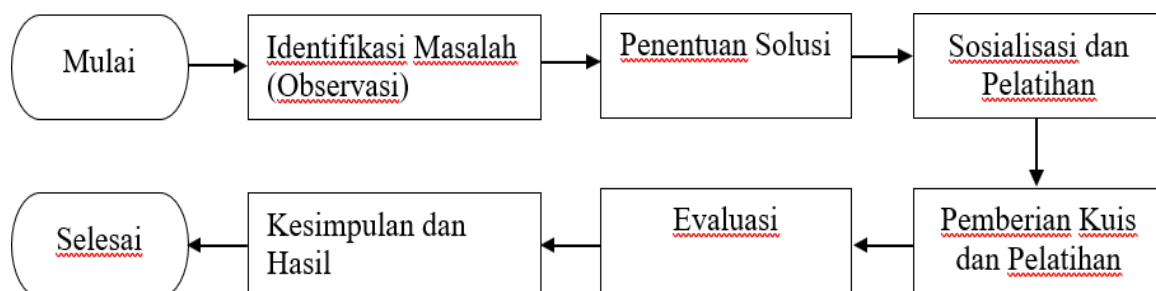
Kegiatan ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu:

- 1) Proses identifikasi ciri-ciri peserta pelatihan untuk mengumpulkan data dari SMA Harapan Jaya yang bertujuan untuk mendukung pengembangan materi dan metode penyampaian yang sesuai;
- 2) Tahapan perencanaan aktivitas. Di awal acara ini, narasumber menguraikan tentang topik yang akan dibahas. Perencanaan mencakup penyusunan materi, pemilihan instruktur, cara penyampaian, dan jadwal pelaksanaan PKM. Melakukan koordinasi kegiatan PKM dengan SMA Harapan Jaya. Selanjutnya, dilakukan persiapan dengan mengatur materi, penugasan pengajar, dan membentuk grup WhatsApp sebagai sarana koordinasi dengan SMA Harapan Jaya dan peserta pelatihan;
- 3) Tahapan dalam berlangsungnya kegiatan. Berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh pembicara/narasumber, peserta diberi kesempatan untuk bertanya. Materi disampaikan melalui diskusi, kemudian dilaksanakan *pre-test* pada pertemuan pertama sebelum pelatihan dan *posttest* pada akhir sesi. Tujuan dari hal ini adalah agar instruktur mampu mengetahui perkembangan kemampuan serta pemahaman peserta pelatihan; dan
- 4) Tahap penutupan aktivitas. Penilaian di akhir kegiatan ini dilaksanakan untuk menilai keberhasilan dari seluruh program pengabdian ini. Evaluasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat dari keterlibatan para peserta serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas dengan baik, salah satunya melalui pemberian beberapa kuis mini.

Berikut ini merupakan rangkaian kegiatan kami selama pengabdian kepada masyarakat pada Gambar 1:

Gambar 1

Diagram alur kegiatan pengabdian masyarakat



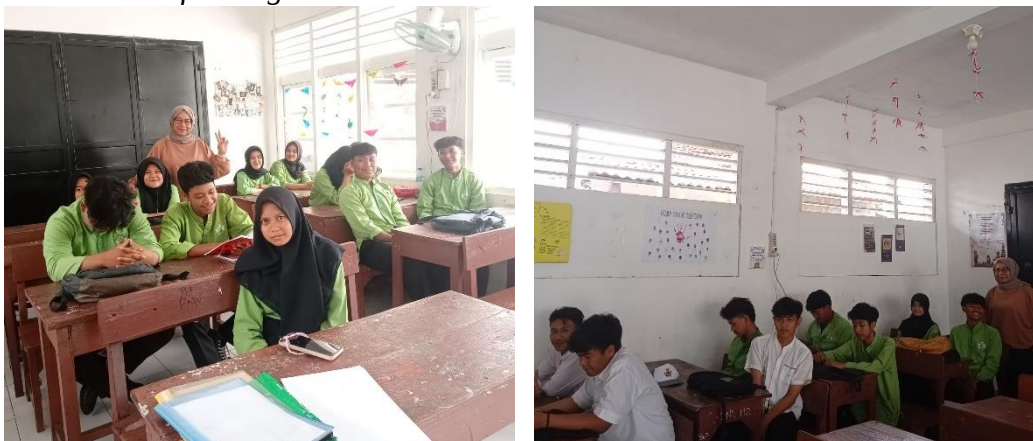
Kegiatan telah dilaksanakan melalui tatap muka pada bulan Oktober 2024. Rencana kegiatan diawali dengan acara pembukaan, distribusi materi, penjelasan tentang materi, serta pelatihan materi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini mendapatkan dukungan penuh dari perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul program tersebut. Tim yang mengusulkan adalah tim yang telah mendapatkan sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, dosen akan mendapatkan bantuan dari dua mahasiswa akuntansi yang berada di semester 5 dan diasumsikan telah memahami materi akuntansi dasar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengusul selama empat tahun terakhir sesuai dengan spesialisasi di bidangnya, yaitu akuntansi keuangan, perpajakan, dan akuntansi manajemen.

Partisipasi SMA Harapan Jaya dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: (a) Berdiskusi dengan tim PKM untuk menentukan permasalahan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut; (b) Menyediakan fasilitas berupa tempat pelatihan dan fasilitas operasional untuk pelatihan tersebut; dan (c) Menyiapkan peserta yang akan mengikuti pelatihan tersebut.

Berikut ini dokumentasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM Untar pada Gambar 2.

Gambar 2

Dokumentasi foto kegiatan PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM Untar ini mempuntai target agar siswa-siswi dapat menambah ilmu tentang literasi pengelolaan persediaan barang baik secara ilmu bisnis maupun dalam pencatatan akuntansinya. Materi pelatihan diberikan dengan bahasan utama yaitu pengertian, jenis, dan pengaruh saham terhadap modal perusahaan.

Ketika tim PKM menjelaskan materi, disediakan waktu untuk berdiskusi dan membahas topik serta memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan argumen terkait materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan oleh tim PKM Untar dimulai dengan menyampaikan konsep krusial mengenai pengaruh saham terhadap pasar modal. Setelah teori disampaikan, kemudian diberikan contoh kasus, metode penyelesaiannya, serta analisis dari penyelesaian kasus tersebut.

Kegiatan PKM yang berlangsung langsung selama dua jam, karena siswa yang berpartisipasi

sangat bersemangat untuk memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh tim PKM Untar. Setelah penjelasan materi selesai, untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman mereka terhadap konsep yang disampaikan oleh tim PKM Untar, tim PKM memberikan soal latihan kepada siswa sebagai tes pemahaman dan pengulangan dari materi pelatihan yang telah diberikan. Berdasarkan jawaban kuis yang dikirimkan kepada tim PKM Untar, dapat disimpulkan bahwa mereka telah memahami dan menguasai materi yang diberikan dengan hasil yang sangat memuaskan. Kegiatan PKM ini juga memperkuat kemampuan teknis dalam menghitung nilai persediaan barang yang baik serta pencatatan akuntansinya. Di samping itu, mendukung Universitas Tarumanagara dalam memasarkan Program Studi S1 Akuntansi FEB Untar. Sebagai evaluasi pemahaman siswa pada sosialisasi ini dilakukan penyebaran kuesioner pendek melalui *Google forms* dan dianalisis dengan menggunakan matrik indikator capaian kegiatan. Berikut hasil kuesioner tingkat pemahaman siswa pada Tabel 1 dan matriks indikator pada Tabel 2.

Tabel 1

Hasil kuesioner

Pertanyaan	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
Saya memahami tentang Pengertian Saham	37	13	0
Saya memahami Jenis-Jenis Saham	42	8	0
Saya memahami Pengaruh Saham Terhadap Modal Perusahaan	45	5	0

Tabel 2

Matriks indikator capaian kegiatan

Kegiatan	Indikator	Capaian	Kegiatan
Pelatihan pengertian, jenis, dan pengaruh saham terhadap modal perusahaan	Peningkatan kemampuan memahami pengertian, jenis, dan pengaruh saham terhadap modal perusahaan	Para siswa dapat memahami pengertian, jenis, dan pengaruh saham terhadap modal perusahaan	Pelatihan memahami pengertian, jenis, dan pengaruh saham terhadap modal perusahaan

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar adalah pelatihan untuk memahami definisi, jenis, serta dampak saham terhadap modal perusahaan. Materi pelatihan yang disampaikan kepada SMA Harapan Jaya memperoleh sambutan yang sangat positif dari kepala sekolah, para guru, dan siswa-siswa di sekolah itu. Selama ini penjelasan materi mengenai investasi saham, sehingga melalui kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar, mereka memperoleh manfaat ilmu. Keberlanjutan dari hasil PKM ini adalah agar siswa kelas XI SMA Harapan Jaya mampu memahami investasi saham. Kegiatan PKM yang dijalankan oleh tim PKM Untar menjadi sebuah *platform* pengenalan dan promosi yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi, sehingga kelangsungan kerjasama ini akan dilakukan dengan menghadirkan topik-topik lain yang mendukung baik materi belajar siswa maupun materi baru yang relevan. Diskusi mengenai hal itu, ke depan akan difokuskan pada penyerahan materi yang berhubungan dengan kewirausahaan. Aspek tersebut menjadi prioritas, mengingat bahwa kegiatan PKM ini berlandaskan pada *Road Map* Kegiatan PKM serta Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP-PKM).

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada kepala sekolah, para guru, dan siswa kelas XI SMA Harapan Jaya serta pihak-pihak lain yang telah mendukung tim PKM Untar sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Alifah, S., Pamungkas, A. D., & Manurung, L. (2020). Pengenalan Literasi Keuangan Pada Yayasan Tahfidzul Qur'an ArRahmani. *Community Development Journal: Universitas Pahlawan*, 1(2), 64-69. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.704>
- Ateş, S., Coşkun, A., Şahin, M., & Demircan, M. L. (2016). Impact of Financial Literacy on The Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence from Borsa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*, 7(3), 1- 19. <https://doi.org/10.20409/berj.2016321805>
- Ardiana, T.E. & Wijayanti, I. (2022). Edukasi Pemahaman Literasi Investasi Pasar Modal Indonesia Di Desa Wacuala. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian*. 1(2), 1–6. <https://stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/PENAMAS/article/view/120>.
- Efnita, T. & Syaifullah. (2019). Pembinaan Pasar Modal, Investasi Saham Dan Obligasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim Batam. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1761>
- Engel. 2014. "PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU EKONOMI MELALUI SEKOLAH PASAR MODAL." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 1(2), 79–90.
- Hussain, I. & Sajjad, S., (2016). Significance of Financial Literacy and Its Implications: A Discussion. *Journal of Business Strategies*, 10(2), 141 – 154. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/significance-financial-literacy-implications/docview/1880683834/se-2?accountid=45753>
- Ovami, D.C. & Lubis, A.S. (2021). Peningkatan Minat Berinvestasi Melalui Literasi Keuangan Pasar Modal. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 40–43. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v5i1.691>
- Priatna, S. Hanum, N., & Hasan, I. (2021). Edukasi Pasar Modal Solusi Investasi Generasi Melenia Bagi Siswa SMK NU 01 Ma'Arif Suradadi Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(3): 2019–22. <https://doi.org/10.30591/japhb.v4i3.2775>
- Wardhani, D.P., Sugianto, L.O., & Widyaningrum, P. W. (2020). "Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Di Kelurahan Sukorejo." *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2), 100–108. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1256>